

Paper
Instrumen Keuangan



Dosen Pengampu :

Hendrato Setiabudi Nugroho, SE, M.SI

Disusun Oleh :

Rianti (2010601026)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMONIORA

MANAJEMEN

UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

1. Instrumen Keuangan

Instrumen Keuangan adalah kekayaan aset keuangan yang berbentuk berkas surat perjanjian kontrak berharga yang di dalamnya terdapat jumlah yang di pinjami dan ketentuan pelunasannya yang dapat di perjual belikan.

2. Karakteristik Instrumen Keuangan

Sekuritas mempunyai beberapa karakteristik yang membedakan satu sama lain dalam beberapa hal berikut ini :

1. Denominasi. Setiap sekuritas mempunyai denominasi yang berbeda-beda, mulai dari yang terkecil sampai dengan yang terbesar. Contoh obligasi mempunyai nilai nominal (misal) 1 juta, 10 juta dan sebagainya.
2. Jangka Waktu. Sekuritas mempunyai jangka waktu yang berbeda-beda. Obligasi mempunyai jangka waktu 1 tahun, misalkan 5 tahun, maka perusahaan yang meminjam tersebut harus melunasi pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang sudah di tetapkan dan di sepakati bersama. Terdapat sekuritas lain seperti saham mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas, apabila perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut masih ada. Maka saham tersebut bisa berpindah tangan dari satu investor ke investor lainnya, akan tetapi jatuh tempo saham tersebut tidak terbatas.
3. Tipe Klaim. Secara umum terdapat dua jenis sekuritas berdasarkan klaimnya yaitu :
 - a) Klaim Kepemilikan (saham)

Pemilik saham berarti pemilik perusahaan, yang memiliki hak untuk “ mengatur” perusahaan melalui pemberian hak suara, dan deviden yang di bagikan jika kewajiban lainnya (misal bunga utang) telah di lunasi.
 - b) Pemberi Pinjaman (hutang dan obligasi)

Pemberi pinjaman (hutang atau obligasi) berhak atas bunga yang sifatnya tetap dengan skedul yang tetap juga (bunga biasanya di bayar tiap semester). Jika perusahaan tersebut gagal membayar bunga dan cicilannya (defulat) perusahaan tersebut bisa di bangkrutkan oleh kreditur.

4. Likuiditas. Instrumen keuangan berbeda-beda dalam hal kemudahan memperjual belikan. Kemudahan tersebut di sebut sebagai *marketability* atau *liquidity*. Pada umumnya saham mempunyai tingkat likuiditas yang lebih tinggi di banding obligasi.

3. Jenis-jenis Instrumen Keuangan

Terdapat beberapa cara untuk mengelompokkan sekuritas. Salah satu cara yang bisa di pakai mengelompokkan instrumen keuangan adalah berdasarkan jangka waktunya, yaitu :

- a. Instrumen pasar uang (*money market instrument*)
- b. Instrumen pasar modal (*capital market instrument*)

4. Instrumen Pasar Uang

Instrumen pasar uang adalah instrumen keuangan yang mempunyai jatuh tempo yang kurang dari satu tahun. Beberapa contoh tersebut antara lain :

- a. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan surat utang yang di keluarkan oleh Bank Indonesia.
- b. Comercial Paper (CP) merupakan surat utang jangka pendek (kurang dari satu tahun) yang di keluarkan oleh perusahaan yang tidak di sertai dengan jaminan, akan tetapi didasarkan kepercayaan terhadap perusahaan .
- c. Akseptansi Bank adalah perintah bayar yang di “aksep” (di cap dan di akui) oleh bank. Setelah bank mengapsep, maka bank tersebut bersedia menanggung pembayaran sejumlah uang yang sudah tersera di akseptansi tersebut dan biasanya akseptansi bank banyak di gunakan di perdagangan internasional.
- d. Certificates of Deposit (CD) adalah deposito yang di dasarkan atas tunjuk (siapa yang membawa CD orang tersebutlah yang berhak memperoleh pembayaran) bukan atas tertulis, yang biasanya di lakukan oleh investor ke bank atau broker, yang dapat menghasillkan bunga investor selama periode waktu yang telah di tentukan.
- e. Repurchase Agreement (Repo) adalah suatu perjanjian di mana satu pihak menjual aset keuangannya kepada pihak lain, sebagai jaminan perjanjian jangka pendek lain

dan di sertai adanya janji untuk membeli kembali aset tersebut di kemudian hari dengan ketentuan harga yang telah di sepakati.

5. Instrumen Pasar Modal

Instrumen pasar modal adalah instrument yang mempunyai jangka waktu lebih dari satu tahun. Ada beberapa contoh dari instrumen tersebut yaitu :

- a. Obligasi merupakan instrument utang yang di keluarkan oleh perusahaan dan di jual ke investor. Penjualan bisa di lakukan melalui bursa keuangan dan di catatkan atau langsung di jual ke investor potensial, biasanya investor besar atau investor institusi.
- b. Saham biasa merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham (investor) memperoleh pendapatan dari deviden dan selisih antara harga jual dan harga beli. Ada beberapa perbedaan dengan hutang, yaitu tidak ada kewajiban bagi perusahaan untuk membayar deviden walaupun memiliki kas Karena akan di gunakan untuk ekspansi usaha.
- c. Saham preferen merupakan bentuk saham tetapi mempunyai karakteristik obligasi. Pemegang saham preferen memperoleh deviden. Akan tetapi deviden tersebut seperti bunga yaitu besarnya tetap. Resiko saham referen lebi tinggi di bandingkan dengan resiko saham biasa (dari sudut pandang investor).